

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien Obgyn Post Caesar P2AH2 EC Oligohidramnion Gestasional Hipertensi di Bangsal Pergiwati RSUD Panembahan Senopati Bantul, Hurin In Nur Kholishoh, NIM G42211325, Tahun 2024, 51 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dahlia Indah Amareta, S.KM., M.Gizi (Dosen Pembimbing Magang).

Oligohidramnion merupakan penurunan volume cairan amnion dan berhubungan dengan kondisi ibu hamil atau janin seperti pada keadaan hipertensi, pertumbuhan janin terhambat atau kelainan bawaan, sindroma aspirasi meconium dan skor APGAR rendah. Hipertensi gestasional memiliki resiko lebih besar untuk persalinan prematur, morbiditas dan mortalitas, gagal ginjal akut, gagal hati sakit, perdarahan selama dan setelah melahirkan, peningkatan enzim hati hemolisis dan jumlah trombosit rendah, perdarahan otak dan kejang.

Pasien bernama Ny. SNM berusia 28 tahun G2P1A0 dengan keluhan masuk rumah sakit hipertensi dan akan menjalani operasi sesar. Diagnosa penyakit pasien oligohidramnion gestasional hipertensi G2P1A0. Pasien memiliki tinggi badan 156 cm dan berat badan 64 kg. Sebelum hamil berat badan pasien yaitu 48 kg. Lingkar lengan atas pasien yaitu 26 cm. Hasil laboratorium pasien pada tanggal 23 September 2024 yaitu hemoglobin 11,3 g/dl, HCT 33,2%, Eosinofil 1%, Batang 0%, Limfosit 24%, Creatinin 0,45 mg/dl, kalium 3,37 mmol/l. Pasien memiliki tekanan darah 140/99 mmHg, suhu tubuh 36,5°C, nadi 100x/menit, respiration rate 20x/menit, dan SPO2 99%. Pasien tidak memiliki keluhan gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, diare, konstipasi dan yang lainnya. Pasien Ny. SNM memiliki pola makan 3x sehari. Hasil recall 24 jam pasien adalah energi 89% (defisit ringan), protein 38% (defisit berat), lemak 68% (defisit berat), karbohidrat 113% (diatas kebutuhan), dan natrium normal.